

Pengaruh Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BUMN (Bank Persero)

Nabila Cahya Ramadhani¹ ; Nardi Sunardi²

¹⁻²Universitas Pamulang, E-mail : Nabila.ramdani4@gmail.com ; dosen01030@unpam.ac.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan
dan Investasi)

Vol.6, No.3, Mei 2023
Halaman : 250– 261

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Kredit Bermasalah; Kecukupan
Modal; Nilai Perusahaan .

JEL. Classification:

C33, G21, G24, N15, N25

Permalink:

DOI: [10.32493/skt.v6i1.30128](https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.30128)

Article info :

Received : Februari 2023
Revised : Maret 2023
Accepted : Mei 2023

Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contact :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangsel– Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email : sekuritas@unpam.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kredit bermasalah yang di proksikan oleh *Non-Performing Loan* dan kecukupan modal yang di proksikan oleh *Capital Adequacy Ratio* terhadap nilai perusahaan yang di proksikan oleh *Price to Book Value* Pada Bank BUMN (Bank Persero) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan pada bank BUMN (Bank Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial kredit bermasalah berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. kecukupan modal yang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan kredit bermasalah dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

This study aims to examine the effect of problem loans proxied by Non-Performing Loans and capital adequacy proxied by Capital Adequacy Ratio on firm value proxied by Price to Book Value at BUMN Banks (Persero Banks) listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021 either partially or simultaneously. This research was conducted at state-owned banks (Persero Bank) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The results show that partially non-performing loans have not significant effect on the firm value. Capital adequacy has not significant effect on the firm value and simultaneously non-performing loans and capital adequacy has significant effect the firm value.



A. PENDAHULUAN

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 perubahan dari Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 tentang Perbankan, bahwa bank merupakan suatu badan usaha yang dapat menghimpun dana dari masyarakat yang berupa bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian bisa diartikan, bahwa usaha bank meliputi, pendanaan, penyaluran dana, dan pengadaan jasa bank lainnya.

Kemudian peranan utama bank sebagai perantara keuangan, dalam hal ini artinya mengalirkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*Surplus*) ke pihak yang kekurangan dana (*deficit*), juga menyediakan jasa pelayanan keuangan lainnya. Sehingga, bank dapat berfungsi sebagai lembaga intermediasi atau perantara keuangan. Faktor "Kepercayaan" dalam hal ini sangat utama dan penting bagi masyarakat atau nasabah dalam menjalankan bisnis perbankan. Disamping faktor kepercayaan sebagai Lembaga termediasi dan perantara keuangana, bank harus menjamin likuiditasnya, sehingga mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dilunasi. Selanjutnya, kemampuan bank memperoleh laba (*rentabilitas*) juga salah satu faktor untuk menjadi tolak ukur dalam hal keberhasilan pengelolaan bank.

Dilihat dari pengelompokannya, bank dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu bank pemerintahan dan bank swasta. Pada bank pemerintahan sendiri mempunyai peranan ganda, yaitu keuntungan (*profit oriented*), dan agen pembangunan negara (*social oriented*). Sehingga bank negara mempunyai hak dan kewajiban dalam mengelola asset yang dimiliki oleh negara. Pada saat ini di Indonesia memiliki 4 bank BUMN yang telah menjadi *go public*. 4 bank tersebut antara lain, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Nasional (BTN), dan Bank Mandiri.

Berdasarkan (SE) dari Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011, apabila perbankan mengalami atau menghadapi kredit bermasalah akibat pemberian kredit dan investasi, maka rasio NPL lah yang dapat menunjukkan presentase resiko kredit. *NonPerforming Loan* (NPL) atau kredit bermasalah adalah kredit yang didalamnya didapati hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur utama, yaitu dari pihak perbankan yang melakukan kesalahan pada perhitungan dan analisis, ataupun dari pihak nasabah yang secara sengaja ataupun tidak sengaja tidak melakukan pembayaran Kasmir (2013, 155).

Kemudian untuk mengukur kecukupan modal maka rasio yang bisa digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR.) (Harahap & Sofyan Syafari, 2013) mengemukakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang ada dibawah pengawasan pemerintahan misalnya perbankan.

Selanjutnya *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut (Weston & J.F, 2010) nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV meberikan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai saham dari suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, berarti semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan apakah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang sebanding dengan jumlah modal yang diinvestasikan.

Pada tahun 1998 adalah sejara bagi perbankan maupun perekonomian di indonesia, karena pada tahun tersebut 16 bank swasta nasional dibubarkan (likuidasi), serta krisis



perbankan di tahun 2008 saat mencuatnya kasus PT. Bank Century Tbk. Hal tersebut menyebabkan persaingan antar bank menjadi sangat ketat. Namun pasca krisis ekonomi tersebut, perekonomian perlahan mulai membaik dan masyarakat pun mulai percaya kembali pada perbankan, hal ini dapat kita lihat dari tahun ketahun terjadi peningkatan yang signifikan pada penggunaan jasa bank. Selanjutnya bisa kita cermati dari dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil menghimpun bank dan kredit yang telah disalurkan dari tahun 2017-2021. Data disajikan dalam table berikut;

Tabel 1. Dana Pihak Ketiga

Tahun	Dana Pihak Ketiga	Jumlah Kredit yang Diberikan
2017	Rp2.213.902	Rp1.968.419
2018	Rp2.412.453	Rp2.244.788
2019	Rp2.581.349	Rp2.438.272
2020	Rp2.873.149	Rp2.456.205
2021	Rp3.179.487	Rp2.630.961

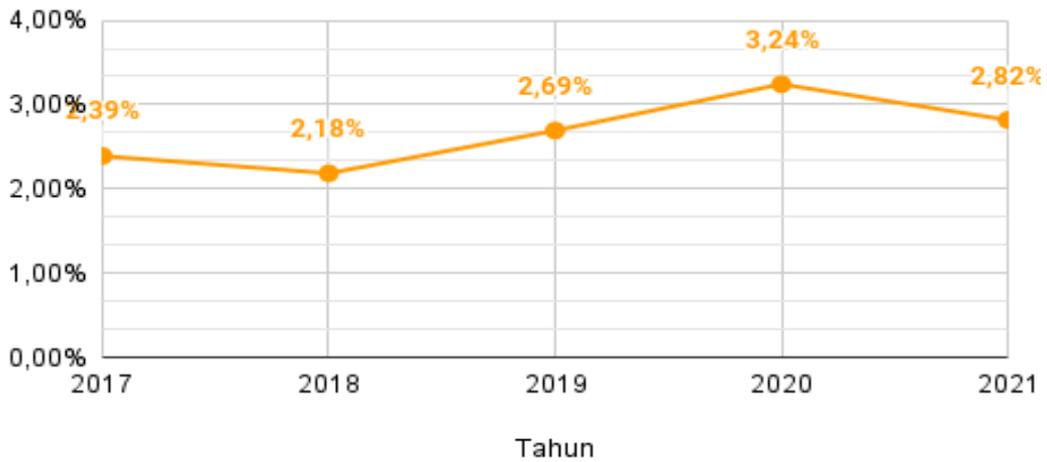
Kemudian kinerja suatu perusahaan atau perbankan juga dapat dinilai menggunakan laporan keuangan dengan rasio-rasio keuangan. Dalam penelitian ini Penulis akan mengukur kinerja keuangan perbankan dengan perhitungan beberapa rasio dari RGEC yaitu Non Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Dalam hal ini sudah diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2011.

Tabel 2. Perkembangan Rata-rata NPL, CAR, PBV Pada Perbankan BUMN

Tahun	NPL(%)	CAR(%)	PBV(Kali)
2017	2,39%	20,50%	2,11
2018	2,19%	19,72%	1,73
2019	2,69%	20,30%	1,59
2020	3,24%	21,41%	1,40
2021	2,82%	23%	1,37

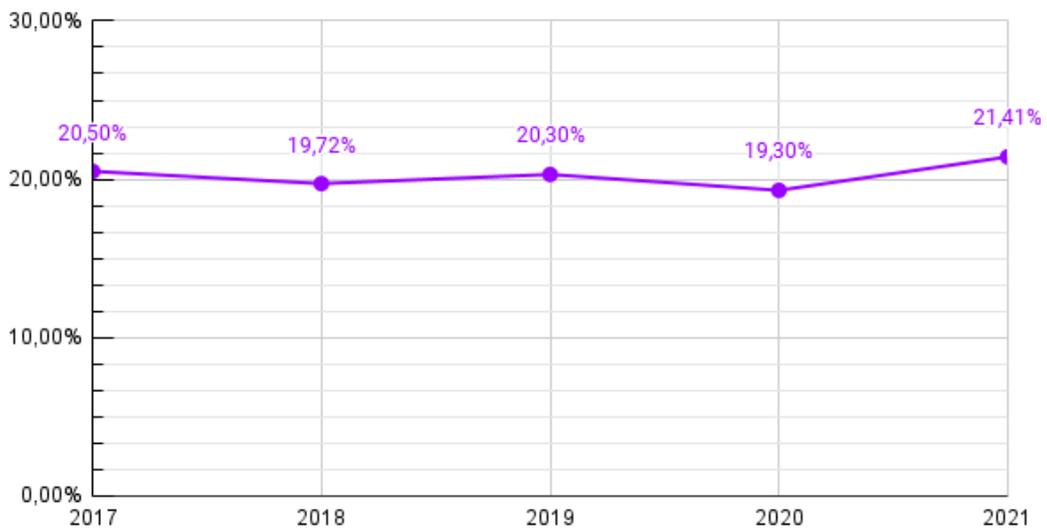
Dapat kita lihat perkembangan NPL, CAR, dan PBV pada Bank BUMN (Bank Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami flutuasi (Naik/Turun). Besarnya NPL terjadi paada tahun 2021 sebesar 3,14%, dan terendah berada pada tahun 2018 sebesar 2,05%. Sedangkan nilai CAR tertinggi terjadi pada tahun 2021, dan terendah berada pada tahun 2020 sebesar 20%. Kemudian Angka PBV tertinggi terjadi pada tahun 2017 Sebesar 2,11 kali dan terendah berada di tahun 2021 Sebesar 1,37 kali. Berikut merupakan perkembangan NPL, CAR dan PBV dalam bentuk grafik;

Rata-rata NPL(%)



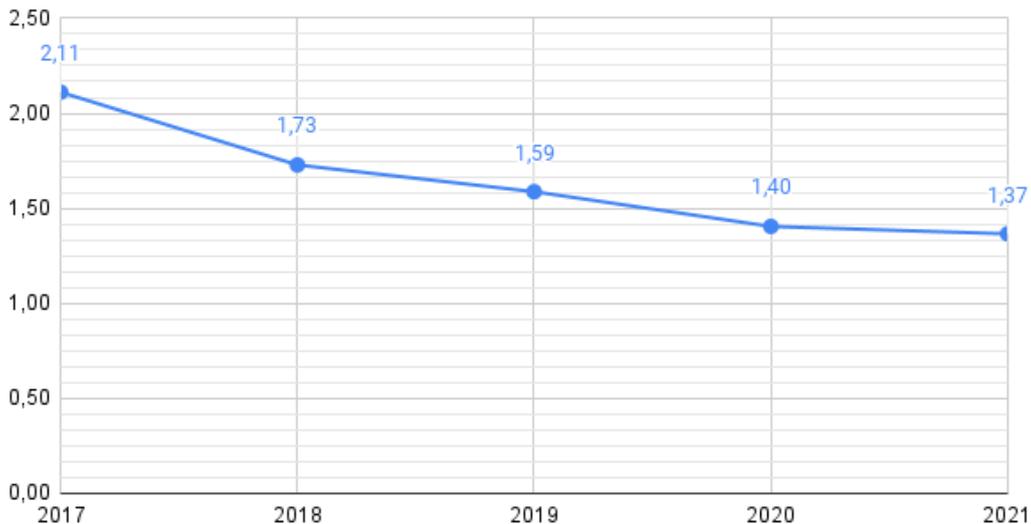
Gambar 1. Grafik Rata-rata Perkembangan NPL

Rata-rata CAR(%)



Gambar 2. Grafik Rata-rata Perkembangan CAR

Rata-rata PBV(Kali)



Gambar. 3 Grafik Perkembangan Rata-rata PBV

Tujuan dari penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah: Untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah yang diproksikan oleh rasio Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh rasio Price to Book Value pada Bank BUMN (Bank Persero) periode 2017-2021, Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal yang diproksikan oleh rasio Capital Adequacy Ratio terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh rasio Price to Book Value pada Bank BUMN (Bank Persero) periode 2017-2021, Untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah yang diproksikan oleh rasio Non Performing Loan, dan kecukupan modal yang diproksikan oleh rasio Capital Adequacy Ratio secara simultan/bersama-sama terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh rasio Price to Book Value pada Bank BUMN (Bank Persero) periode 2017-2021.

B. KAJIAN LITERATUR

Non-Performing Loan (NPL)

Non-Performing Loan merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Hal ini berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011. Menurut (Darmawi, 2011) pengertian "*Non-Performing Loan* adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank".

Menurut (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2012) "*Non-Performing Loan* atau kredit bermasalah adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yaitu dari pihak perbankan ketika terjadi kesalahan dalam menghitung dan menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja, tidak melakukan pembayaran".

Menurut (Akbar, 2019) "Non-Performing Loan merupakan rasio yang menandakan buruk atau tidaknya kualitas kredit yang dimiliki oleh setiap bank. Semakin besar NPL menunjukkan buruknya kualitas kredit yang dimiliki oleh bank".



Adapun Rumus yang digunakan dalam perhitungan *Non-Performing Loan (NPL)*, yaitu:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Kasmir (2013, 46) CAR adalah perbandingan rasio antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Menurut (Harahap & Sofyan Syafari, 2013) CAR menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang ada dibawah pengawasan pemerintahan misalnya perbankan.

Menurut Kasmir (2016, 46), CAR adalah perbandingan antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah.

Adapun Rumus yang digunakan dalam perhitungan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yaitu :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Price to Book Value (PBV)

Menurut (Sutrisno, 2013) "*Price to Book Value* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi tingkat keuntungan (return) yang akan dicapai". Menurut (Brigham & Houston, 2010) "rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya atau *Price to Book Value Ratio* memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan".

Menurut (Hery, 2016) "rasio harga terhadap nilai buku atau *price to book value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*" (Prihadi, 2012).

Pengukuran *Price To Book Value* Menurut (Gitman & Zutter, 2012), PBV dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

Adapun untuk mencari Nilai buku Perusahaan dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Nilai Buku Perusahaan} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode kuantitatif sering juga disebut sebagai metode tradisional dan menggunakan prinsip filsafat positivisme. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data tersebut diperoleh dari data yang dipublikasikan oleh pihak yang berwenang

Dalam hal ini data bersumber dari Laporan keuangan pada website resmi dimasing-masing perbankan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yang pertama variabel bebas dan yang kedua variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya terdiri dari dua, yaitu : kredit bermasalah dan kecukupan modal. Sedangkan variabel terikatnya nilai perusahaan. Waktu penelitian ini pada periode tahun 2017 sampai dengan 2021 dengan data subperiode tahunan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode penarikan sampel, yang digunakan adalah penarikan sampel jenuh, artinya sampel yang diambil secara keseluruhan tanpa ada eliminasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, berupa pengujian dengan menggunakan uji statistik. Data diuji menggunakan Eviews versi 12 dengan pemilihan model pada data panel, pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, uji F dan uji R².

Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN (Bank Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO (<i>Initial Public Offering</i>)
1.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.	25 November 1996
2.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	10 November 2003
3.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	17 Desember 2009
4.	BMRI	PT. Bank Mandiri, Tbk.	14 Juli 2003

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4 Statistik Deskriptif

Date : 10/16/2022	Time : 13.34		
Sampel : 2017-2021			
	PBV	NPL	CAR
Mean	1.639500	2.666000	20.24600
Median	1.565000	2.700000	19.73500
Maximum	2.670000	4.780000	27.16000
Minimum	0.860000	1.100000	16.78000
Std. Dev	0.591167	1.135691	2.325991
Skewness	0.276021	0.165728	1.210298
Kurtosis	1.821537	2.023253	5.008539
Jarque-bera	1.411272	0.886582	8.244592
Probability	0.493794	0.641920	0.016207
Sum	32.79000	53.32000	404.9200
SumSq. Dev.	6.640095	24.50608	102.7945
Observation	20	20	20

Dari hasil statistic deskriptif diatas dapat dilihat bahwa *Price to Book Value (PBV)* mempunyai rata-rata 1.639500 dengan nilai PBV tertinggi sebesar 2.670000 dan terendah sebesar 0.860000. Untuk *Non-Performing Loan (NPL)* terlihat rata-ratanya sebesar 2.666000 dengan angka NPL tertinggi sebesar 4.780000 dan terendah sebesar 1.100000. Adapun untuk *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terlihat rata-ratanya sebesar 20.24600 dengan angka CAR tertinggi sebesar 27.16000 dan terendah sebesar 16.78000.

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t digunakan untuk menguji variable bebas terhadap variable terikat secara parsial. Dengan kata lain seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen.

Hipotesa Uji statistic, yaitu H_1 *Non-Performing Loan* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* jika hasil perhitungan nilai signifikan $\alpha < 5\%$. Hal tersebut dapat dilihat dari probabilitas setiao variable. Berikut merupakan hasil uji t :

Tabel 5 Hasil Uji t

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPL	-0.218872	0.107121	-2.043224	0.0603
CAR	-0.018163	0.051241	-0.354467	0.7283
C	2.590746	1.125569	2.301721	0.0372

Non-Performing Loan (NPL)

Maka berdasarkan hasil pengujian peneliti secara parsial antara NPL terhadap PBV, menunjukkan hasil bahwa variable bebas *Non-Performing Loan* (X_1) **berpengaruh tidak signifikan** terhadap variable terikat *Price to Book Value* (Y).

Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas NPL sebesar 0,0603 yang lebih besar dari 0,05 ($0,0603 > 0,05$). Dan nilai t_{hitung} sebesar 2.043224 yang lebih kecil dari t_{table} 6,31375 atau ($2.043224 < 6,31375$). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah diteliti oleh Ria Anggreni 2019 dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, NPL, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variable NPL berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai dalam bentuk harga dan ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan asset yang dipunya.

Maka berdasarkan hasil pengujian dan hasil hipotesis dari penelitian terdahulu, didapatkan bahwa nilai *Non-Performing Loan* terhadap *Price to Book Value* berpengaruh namun tidak signifikan sehingga **H_0 diterima dan H_a ditolak**. Yang artinya terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara variable independent NPL dengan variable Dependen PBV.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara CAR terhadap PBV menunjukkan hasil bahwa variable bebas *Capital Adequacy Ratio* (X_2) **berpengaruh tidak signifikan** terhadap variable terikat *Price to Book Value*. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas pada nilai CAR sebesar 0,7283 lebih besar dari 0,05 yaitu ($0,7283 > 0,05$). Dan dilihat dari besarnya t_{hitung} sebesar 0.354467 lebih kecil dari t_{table} sebesar 6,31375 atau ($0.354467 < 6,31375$). Hal ini konsisten dengan penelitian yang diteliti oleh Yunianingsih Nino & dkk 2016, Sitti Nurrahma Wati 2020 yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap PBV.

Maka berdasarkan hasil pengujian data dan hasil hipotesis dari penelitian terdahulu didapatkan bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* sehingga **H_0 diterima dan H_a ditolak**. Yang artinya terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara variable independent CAR dengan variable Dependen PBV.

Uji Simultan (Uji F)

Uji Koefisien Regresi (Uji F) merupakan uji untuk menunjukkan apakah semua variable independent (bebas) berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen (terikat). Jika hasil perhitungan nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa semua variable independent secara Bersama-sama signifikan terhadap variable dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas (F-statistik). Adapaun hasil dari uji f dapat disajikan kedalam table dibawah ini :

Uji Koefisien Regresi (Uji F)			
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.808180	Mean dependent var	1.639500



Adjusted R-squared	0.739673	S.D. dependent var	0.591167
S.E. of regression	0.301627	Akaike info criterion	0.684072
Sum squared resid	1.273702	Schwarz criterion	0.982792
Log likelihood	-0.840723	Hannan-Quinn criter	0.742386
F-statistic	11.70703	Durbin-Watson stat	1.246597
Prob(F-statistic)	0.000129		

Sumber : Output Eviews 12, data diolah penulis, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan, bahwa variable *Non-Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* mempengaruhi variable *Price to Book Value*. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas(F-statistik) sebesar 0.000129 atau ($0.000129 < 0,05$) dan F_{hitung} sebesar 11.70703 lebih besar dari F_{table} 199 ($11.70703 > 199$) artinya apabila NPL dan CAR berubah secara bersamaan maka nilai PBV akan terpengaruh oleh perubahan tersebut.

Hal ini juga didukung oleh uji koefisien determinasi (R^2) yang dimana nilai *R-squared* sebesar 80.81% yang artinya perubahan pada variable PBV dapat dijelaskan oleh adanya perubahan secara bersamaan pada variable NPL dan CAR. *R-squared* ini juga menunjukkan bahwa variable NPL dan CAR berkorelasi sangat kuat terhadap variable PBV.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasya Fahtinani 2019 yang menyatakan bahwa *Non-Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* mempengaruhi *Price to Book Value* sehingga H_3 diterima.

Maka berdasarkan hasil pengujian data dan hipotesis dari penelitian terdahulu didapatkan bahwa nilai *Non-Performing Loan* dan *Capital Adequacy ratio* secara simultan mempengaruhi nilai *Price to Book Value* sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengujian data mengenai “Pengaruh Kredit Bermasalah dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Saham Perusahaan pada Bank BUMN (Bank Persero) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”, maka dapat disimpulkan hasil pengujian pertama secara parsial (H_1) diketahui pengaruh kredit bermasalah yang di proksikan oleh rasio *Non-Performing Loan* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh rasio *Price to Book Value*.

Hasil pengujian kedua secara parsial (H_2) diketahui kecukupan modal yang diproksikan oleh rasio *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh rasio *Price to Book Value*.

Hasil pengujian secara simultan (secara Bersama-sama) menunjukkan bahwa (H_3) pengaruh kredit bermasalah yang di proksikan oleh rasio *Non-Performing Loan* dan kecukupan modal yang diproksikan oleh rasio *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh rasi *Price to Book Value*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. (2019, Agustus). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha* (Vol. 1). (Fungky, Ed.) Ponorogo, Sidoarjo, Indonesia: Uwais Inspirasi Indonesia. Retrieved from Google Book: https://books.google.co.id/books?id=aYKkDwAAQBAJ&pg=PA25&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false
- Anggreni, R. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Npl, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bei*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Arifin, & Lasta dkk. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 13 (2): 1-10. .
- Ashari, S. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan (Non Performing Loan, Return On Asset, dan Capital Adequacy Ratio) Terhadap Nilai Perusahaan (Price To Book Value). *ISSN 2460-6545, Volume 6, No. 2*.
- Bakhtunnashor, K. (2016). *Pengaruh CAR, ROA, ROE dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015*. Surabaya: Skripsi. STIE Perbanas Surabaya.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation : Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset, Third Edition*. Canada: John Willey and Sons Inc.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahtiani, T. (2019). Pengaruh Non Performing Loan, Return On Asset Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Bank Bum (Bank Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2017. *Universitas Pakuan*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L., & Zutter, C. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson.
- Handoko, T. H. (2012). *Manajemen Dalam Berbagai Perspektif*. (T. H. Handoko, N. Indarti, & R. Almahendra, Eds.) Penerbit Erlangga.
- Harahap, & Sofyan Syafari. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*,. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. (2012). *Manajemen SDM. Edisi Revisi* (Vol. Cetakan Ke.13). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen SDM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayati, E. E. (2010). *Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size Terhadap PBV Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husnan, & Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Ke.6)*. Jakarta: Salemba Empat.



- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan Pertama*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Vol. 7)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(7), 25-34
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-167
- Lesmana, R., Sutarman, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Sunardi, N. (2017). Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan iB-VAIC™ Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(1).
- Sunardi, N. (2019). Relevansi Intellectual Capital terhadap Harga dan Retun Saham di Industri Perbankan Pemerintah di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(1).
- Sunardi, N. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada Industri Semen di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(2).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(3), 277-288.